

## Polisi Sebut Jejak Terakhir Penculikan Bocah Malika Terdeteksi di Stasiun Kota

JAKARTA (IM) - Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Komarudin mengungkapkan, jejak terakhir keberadaan penculik dan bocah bernama Malika Anastasya (6) terdeteksi di sekitar Stasiun Kota, Jakarta Barat.

"Pengkakuan terakhir diturunkan setelah TKP, lalu membeli ayam, itu diturunkan di dekat Stasiun Kota," kata Komarudin saat dikonfirmasi wartawan, Senin (19/12).

Keterangan tersebut didapatkan oleh polisi setelah memeriksa sopir bajaj yang membawa pelaku dan Malika. Atas informasi tersebut, jajaran Polres Jakpus langsung menelusuri kawasan Stasiun Kota.

Penyidik langsung berupaya melacak pergerakan pelaku melalui kamera pengawas CCTV.

"Namun sangat disayangkan sampai ke titik di dekat Stasiun Kota kami tidak mendapatkan ada CCTV yang bisa kami ambil," ucap Komarudin.

"Ini yang masih terus kami upayakan arah perjalanan dari pinggir rel sampai Stasiun Kota," katanya.

Karena minimnya informasi yang didapat, Komarudin berujar, jajarannya akan bekerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta untuk menyelidiki kasus pencu-

likan Malika. "Saat ini kami mengarah pada Dukcapil. Identitas pelaku dengan persamaan atau kesesuaian ciri-ciri agak sulit digambarkan karena cukup jauh (dari rekaman CCTV di sekitar lokasi)," ungkapnya.

Setelah mendapatkan sketsa wajah pelaku, polisi akan berkoordinasi dengan Dinas Dukcapil DKI untuk menyesuaikan ciri-ciri dengan data kependudukan pelaku.

Sebelumnya, video yang menarasikan seorang bocah berusia enam tahun diduga diculik, viral di media sosial (medsos). Dalam video tampak pria yang mengenakan pakaian dan topi serba hitam mendekati korban. Kemudian, pelaku memegang tangan korban dan menariknya masuk ke dalam bajaj.

Setelah bocah yang mengenakan pakaian putih itu masuk ke dalam bajaj, pelaku segera bergegas pergi dengan bajaj yang ditumpangnya.

Kapolsek Sawah Besar AKP Patar Mula Bona mengungkapkan, kasus penculikan tersebut terjadi pada Rabu (7/12). "Iya, kejadian tanggal 7 Desember 2022. Keluarga korban kemudian datang ke Polres Jakarta Pusat melaporkan kehilangan anaknya tanggal 9," ujar Bona. ■ lus

FOTO: ANTARA



### PATROLI SINERGITAS PEMBERANTASAN NARKOBA SUMSEL

Kapolda Sumsel Irjen Pol Albertus R. Wibowo (tengah), Kepala BNN Provinsi Sumsel Brigjen Pol Djoko Prihadi (ketiga kanan), Kepala Kanwil DJBC Sumatera Bagian Timur Sugeng Apriyanto (ketiga kiri), Kapolresta Palembang Kombes Pol M. Ngajib (kedua kiri) dan pimpinan lainnya berfoto bersama sebelum melepas kapal patroli pengamanan pemberantasan narkoba di Pelabuhan Peti Kemas Boom Baru Palembang, Sumsel, Selasa (20/12). Patroli sinergitas antara Polda Sumsel, Kanwil Dirjen Bea Cukai Sumatera Bagian Timur, BNNP Sumsel dan Lanal TNI AL dalam rangka pemberantasan narkoba di wilayah perairan Sumatera Selatan ini diharapkan dapat mengantisipasi peredaran narkoba melalui jalur perairan.

## Kapolri Pastikan Personel Polisi Tak Bawa Gas Air Mata dan Senpi di Piala AFF 2022

Perpol yang baru Nomor 10 Tahun 2022 menyebut, jika tak dibutuhkan polisi tak bisa masuk ke dalam stadion saat pertandingan berlangsung.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan bahwa pihaknya telah mengizinkan Piala AFF 2022 dihadiri penonton. Namun dipastikannya, dalam melakukan pengamanan anggotanya tak ada yang menggunakan gas air mata maupun membawa senjata api.

"Sehingga ini juga kita harapkan ke depan menjadi lebih baik, mulai dari kondisi hijau, kondisi kuning ada ancaman dan sampai merah dan kondisi terburuk adalah kondisi kontingensi. Di mana kita bisa menggunakan perlengkapan PHH, namun tidak boleh menggunakan gas air mata, tidak boleh membawa senjata api," kata Listyo di

GBK Senayan, Jakarta, Selasa (20/12).

Listyo juga mengatakan bahwa pihaknya telah menerapkan perpol baru yang mengatur soal pengamanan kegiatan olahraga, yakni Perpol Nomor 10 Tahun 2022. Dia menyebut polisi kini tak bisa masuk ke dalam stadion jika tak dibutuhkan.

"Dan kita tentunya akan melaksanakan uji coba terkait dengan peraturan kepolisian yang baru, bagaimana penyelenggaraan sistem pengamanan terkait dengan persepakbolaan," katanya.

"Tentunya pengaturan yang di dalam adalah steward, kemudian anggota kepolisian hanya ada di luar stadion. Kita

mulai berada di ring luar stadion. Kita bisa masuk manakala nanti dari petugas keamanan penyelenggara meminta polisi untuk masuk, sehingga aturan itu tentunya kita sesuaikan," katanya.

Lebih lanjut dia menyebut pihaknya akan terus melakukan perbaikan pasca-Tragedi Kanjuruhan. Dia memastikan semua pertandingan olahraga digelar sesuai dengan standar internasional.

"Jadi ini adalah perbaikan-perbaikan ke depan sehingga dari sisi keselamatan penonton dan penyelenggara terjamin dengan baik, di satu sisi keamanan pun bisa kita laksanakan sesuai standar FIFA, standar internasional," katanya.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mendukung kompetisi Liga 1 digulirkan kembali. Dia mengatakan Polri sudah mengeluarkan Perpol Nomor 10 Tahun 2022 tentang Pengamanan

Olahraga agar pengamanan pertandingan olahraga maksimal, termasuk pertandingan sepakbola.

"Menambahkan dari apa yang tadi sudah disampaikan Bapak Menko (Menko Polhukam Mahfud Md) dan Menpora (Zainuddin Amali), tentunya dari Polri, dari awal sangat mendukung kompetisi, iklim kompetisi, dan kegiatan olahraga khususnya sepakbola di Indonesia," ujar Listyo dalam jumpa pers terkait Liga 1 di Kemenko Polhukam, Jakarta Pusat (Jakpus), Senin (5/12).

Kapolri mengatakan, be-

lajar dari Tragedi Kanjuruhan, telah dilakukan evaluasi, dari sisi penyelenggaraan, kesiapan stadion, hingga sistem pengamanan. Evaluasi, menurut Sigit, dilakukan sesuai dengan perintah Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Terkait adanya peristiwa beberapa waktu yang lalu di Kanjuruhan, dan kemudian ada perintah dari Bapak Presiden untuk melakukan evaluasi secara tuntas, baik dari sistem penyelenggaraan, kemudian kesiapan dari stadion, dan juga sistem pengamanan," katanya.

■ lus

## Letusan Senjata Api di Pancoran Akibat Perselisihan Adik Kakak

JAKARTA (IM) - Bunyi letusan senjata api di pemukiman warga di wilayah Jalan Warung Jati Timur Raya, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan, Minggu (18/12), sempat membuat heboh warga sekitar.

Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Ade Ary menuturkan, tembakan senjata api itu terjadi ketika terjadi cekok antar pelaku dan saudaranya.

"Iya ada perselisihan itu ya, perselisihan adik kakak, saudara itu. Pokoknya ribut di rumah," kata Ade Ary saat dikonfirmasi wartawan, Selasa (20/12).

Kombes Pol Ade Ary mengatakan, pelaku berinisial MA menembakkan senjata api saat terjadi cekok. Belum ada informasi permasalahan apa antara saudara tersebut. Ia menuturkan, pada saat olah TKP, ditemukan adanya pecahan kaca, yang diduga akibat tembakan senjata api. Ade pun menjelaskan, MA saat ini sudah membuat laporan di Polda Metro Jaya.

"Masih didalami motif-

nya, terus kalau enggak salah korban membuat laporan di Polda Metro Jaya. Waktu dicek ada jejaknya mengenai kaca rumah," papar Ade.

"Kita masih berjalan (penyidikan), jejak di sana apakah terkait peristiwa itu atau bukan. Karena kita sudah lakukan olah TKP dan hasilnya belum keluar. Korban kemarin membuat laporan kalau enggak salah di Polda," tambahnya.

Sebelumnya, diduga bunyi letusan tembakan terdengar di salah satu rumah warga di Jalan Warung Jati Timur, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan, Minggu (18/12).

Kapolsek Pancoran, Kompol Panji Ali Candra mengatakan, kasus ini masih dalam penyelidikan Satreskrim Polres Metro Jakarta Selatan bersama Ditreskrim Polda Metro Jaya.

"Iya jadi sebenarnya itu bener kejadiannya. Jadi diduga adanya letusan diduga dari senjata api," ujarnya kepada wartawan saat dihubungi, Senin (19/12). ■ lus

## Polri Butuh Satu Minggu untuk Periksa Potongan Jari dalam Sayur Lodeh

JAKARTA (IM) - Pusat Kedokteran dan Kesehatan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Pusdokkes Polri) telah menerima potongan jari dalam sayur lodeh.

Potongan jari manusia itu ditemukan salah satu warga di Desa Manleten, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT), dalam sayur lodeh yang dibelinya. Adapun potongan jari itu telah dikirimkan dari kepolisian setempat ke Pusdokkes Polri untuk diperiksa.

"Sudah kami terima. Perlu pemeriksaan forensik, laboratorium, dan DNA," kata Kepala Biro Dokter Kepolisian (Karodokpol) Pusdokkes Polri Brigjen Nyoman Eddy Purnama Wirawan saat dikonfirmasi, Selasa (20/12).

Nyoman mengatakan, saat ini jari itu masih dalam proses pemeriksaan. Ia menyatakan pemeriksaan terhadap jari itu diperkirakan akan selesai dalam waktu sekitar 1 minggu.

"Butuh waktu seminggu," ujar Nyoman. Diberitakan sebelumnya, ahli forensik Rumah Sakit

Bhayangkara Titus Uli Kupang, NTT Eddy Hasibuan mengatakan, potongan jari itu sudah dikirim ke Laboratorium DNA Pusdokkes Mabes Polri di Jakarta pada Sabtu (17/12) petang.

Jari itu awalnya ditemukan oleh Petrus Watu (30), warga Desa Haitimtu, Kecamatan Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT). Dia pun mendatangi Markas Kepolisian Sektor (Mapolsek) Tasifeto Timur untuk melaporkan potongan jari manusia dalam sayuran yang hendak disantapnya.

"Sayur lodeh tahu itu dibelinya di warung makan Al milik YKD, di Dusun Baulenu, Desa Manleten, Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu, Kamis (8/12) siang," kata Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda NTT Komisaris Besar Polisi Ariasandy, kepada wartawan, Minggu (11/12).

Ariasandy menyebut, Petrus menyantap sayur lodeh untuk makan siang yang dibeli Dion Klau dan Isto Foa di warung makan tersebut. ■ lus

FOTO: ANTARA



### SIDANG LANJUTAN KASUS PEMBUNYAN BRIGADIR J

Terdakwa kasus pembunuhan berencana Brigadir Yosua Hutabarat, Ferdj Sambo tiba untuk menjalani sidang lanjutan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jakarta, Selasa (20/12). Sidang tersebut beragendakan pemeriksaan saksi ahli yang dihadirkan oleh Jaksa Penuntut Umum.

## Komplotan Maling Motor Ditangkap di Tangsel, Ada yang Masih Pelajar

TANGSEL (IM) - Komplotan spesialis pencuri motor yang kerap beroperasi di wilayah Tangerang Raya ditangkap polisi. Total 10 tersangka diamankan, mereka ada yang berstatus sebagai pelajar, buruh harian lepas, pengangguran, hingga sopir.

Masing-masing tersangka berinisial A (18), AW (20), RNR (21), O (20), AS (23), IS (25), J (27), RMY (21), MF (21) dan DR (18).

Berdasarkan keterangan polisi, diketahui jika A masih berstatus sebagai pelajar, lalu RNR merupakan seorang buruh harian, dan AS serta J bekerja sebagai sopir.

Komplotan pencuri sepeda motor ini terbongkar setelah tersangka A dan AW terpekok mengendarai sepeda motor bodong saat melintas di Jalan Raya Jatake, Kabupaten Tangerang. Petugas yang tengah berpatroli lantas membuntuti hingga ke Jalan Raya Scientia Boulevard Gading Serpong, Medang, Kabupaten Tangerang.

"Pada saat itu, pelaku curiga dibuntuti oleh tiga sehingga kabur, lalu dilakukan pengejaran dan penangkapan serta pengendalian terhadap para pelaku," terang Kapolres Tangerang Selatan, AKBP Sarly Solliu, Selasa (20/12).

Dari tangan keduanya, petugas mengamankan

sebilah golok serta kunci letter T dan 8 mata kuncinya. Berdasarkan hasil interogasi A dan AW, polisi berhasil mengamankan 4 pelaku lainnya yaitu RNR, O, AS, IS, J.

"Dari keterangan pelaku A dan AW, akhirnya diamankan 4 pelaku yang juga berperan sebagai pelaku Curanmor dan sudah diamankan di daerah Muncang, Leba Banten," tuturnya.

Tak berhenti di sana, petugas terus memburu pelaku lain dalam komplotan ini. Berikutnya, RMY dan MF dicokok di daerah Angke, Jakarta Barat. Dari keduanya disita kunci letter T dan 4 mata kunci. Barang hasil curian dijual kepada penadah berinisial W dan DR.

"Pelaku W masih DPO. Dari keterangan para tersangka bahwa para tersangka sudah melakukan pencurian kendaraan bermotor jenis roda dua di wilayah DKI Jakarta dan daerah Banten lebih dari 100 kali," ungkap Sarly.

Dari para pelaku, petugas di antaranya mengamankan sebanyak 20 unit sepeda motor hasil curian, 3 bilah golok, dan kunci letter T. Mereka dijerat Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang (UU) Darurat Nomor 12 tahun 1951 Juncto Pasal 363 KUHP tentang pencurian.

"Ancaman hukumannya maksimal 10 tahun dan 7 tahun," ujarnya. ■ lus

## Ada Polisi Jadi Tak Percaya Diri setelah Tilang Manual Ditiadakan

JAKARTA (IM) - Dirgakkum Korlantas Polri, Brigjen Pol Aan Suhanan, mengungkapkan sejumlah fenomena yang terjadi setelah polisi dilarang melakukan tilang manual. Dia mengungkapkan ada polisi ada yang kurang percaya diri dan tidak berani turun ke lapangan.

Hal itu disampaikannya dalam rapat Anev kebijakan larangan tilang manual pada 14 Desember 2022. Rapat juga dihadiri pakar transportasi dari Universitas Indonesia Prof. Tri Tjahjono, ketua INSTRAN Ki Darmaningtyas serta perwakilan sejumlah Ditlantas Polda.

Rapat digelar untuk mengevaluasi ST Kapolri

Nomor 2264 tahun 2022 terkait memaksimalkan ETL dan tidak memberlakukan tilang manual.

"Banyak fenomena yang terlihat, di internal Polri ada yang kurang percaya diri, ada yang tidak berani turun ke lapangan. Ini karena kurangnya memahami, sesungguhnya penegakan hukum tidak hanya tilang, ada patroli dan gatur," kata Suhanan di Korlantas Polri Jalan MT Haryono, dikutip dari NTMC Polri.

Aan Suhanan lebih lanjut mengatakan, ada tiga kriteria masyarakat terkait kepatuhan berlalu lintas. Pertama tingkat kepatuhan hukum paling rendah yakni ketika ada petugas tetap masih

melanggar. Kelompok kedua patuh saat ada petugas atau ada ETL.

Sementara kelompok ketiga, tidak ada petugas tetap mematuhi karena kesadarannya yang tinggi. "Ini perlu kita treatment, kelompok ketiga secara kasat mata lebih dari 50 persen. Dilihat dari yang melanggar bahu jalan saat tol macet, tidak menggunakan helm dan sebagainya," ucap dia.

Aan Suhanan mengatakan, hasil rapat tersebut akan menjadi masukan kepada Kapolri terkait peraturan larangan tilang. "Kita akan tonjolkan pendapat dari pakar dan masyarakat langsung yang memberikan masukan," ujarnya. ■ lus



### PENGUNGKAPAN JARINGAN PEREDARAN ROKOK ILEGAL

Kepala KPPBC TMP A Semarang Bier Body Kismulyanto (tengah) didampingi Kepala KPPNL Semarang Partolo (kanan) dan Kajari Semarang Emy Munfari (kiri) menunjukkan barang bukti rokok ilegal saat konferensi pers Pengungkapan Tindak Pidana Jaringan Peredaran Rokok Ilegal dan Pemusnahan Barang Milik Negara Hasil Tembaku di KPPBC TMP A Semarang, Jateng, Selasa (20/12/2022). KPPBC TMP A Semarang mengungkap jaringan rokok ilegal asal Grobogan sumber produsen Jateng dan Jatim dengan barang bukti 203.270 batang rokok tanpa pita cukai senilai Rp231.727.800 dengan potensi kerugian negara mencapai Rp157.099.252.

FOTO: ANTARA